

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari peran komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan MIN 2 Buleleng adalah sebagai berikut:

1. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan yang ada di MIN 2 Buleleng dapat dikatakan baik. Dari hasil obaservasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti

2. Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MIN 2 Buleleng

- a. Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*): Komite MIN 2 Buleleng sebagai mitra kerja kepala Madrasah telah memberikan pertimbanagannya dalam setiap rencana dan program yang telah disusun oleh Madrasah, selain itu juga komite Madrasah memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan yang ada di Madrasah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBM termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat RAPBM.
- b. Sebagai badan pendukung (*supporting agency*), peran komite Madrasah sebagai badan pendukung bagi upaya peningkatan mutu pendidikan MIN 2 Buleleng, dapat berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Misalnya, komite Madrasah ikut membantu dan menunjang dalam masalah sarana dan prasarana Madrasah, dan juga

dalam pengembangan fisik Madrasah komite Madrasah melakukan serangkaian kegiatan dari perencanaan, penggalan dana, pelaksanaan sampai pelaporan, dan juga dalam pengembangan fisik Madrasah komite Madrasah memberikan dukungan seperti mengadakan penggalan dana kepada orang tua siswa.

- c. Sebagai badan pengontrol (*controlling agency*), komite Madrasah di MIN 2 Buleleng melakukan kontrol atau pengawasan pengambilan keputusan kepala Madrasah atau perencanaan pendidikan di Madrasah, dan juga mengawasi kualitas pendidikan.
- d. Sebagai badan mediator (*Executive*), komite Madrasah sebagai penghubung atau mediator antara pemerintah, Madrasah orang tua dan masyarakat memiliki arti, bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat ataupun ada penyampaian Madrasah terhadap orang tua siswa semuanya itu melalui komite Madrasah.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

a. Faktor Pendukung

1. Ada kesamaan visi antara Madrasah dan Komite Madrasah.
2. Komunikasi dan koordinasi yang baik dan harmonis antara Madrasah dengan Komite Madrasah yang sudah terjalin.

3. Adanya saling keterbukaan antara Komite Madrasah dengan Madrasah, sehingga Madrasah tidak merasa diawasi.
4. Kerja sama yang baik yang telah terbina antara unsur-unsur di dalam Madrasah dan unsur-unsur dalam masyarakat bersama anggota Komite Madrasah.
5. Terwujudnya kekompakan wali murid dalam melaksanakan hasil kesepakatan dalam mendukung program Madrasah.

b. Faktor Penghambat

1. Masalah kurangnya SDM (sumber daya manusia).
2. Kurangnya waktu yang tersisihkan untuk organisasi.
3. Kurangnya koordinasi antara pengurus

B. Saran

1. Agar komite Madrasah bisa lebih berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka hendaknya komite Madrasah lebih meningkatkan hubungan kerja sama baik orang tua siswa, maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya, agar tercipta sikap toleransi dan saling mendukung dalam tujuan yang sama yaitu meningkatkan mutu pendidikan.
2. Peran komite dioptimalkan lagi, termasuk dalam mengawasi penggunaan keuangan atau transparansi penggunaan alokasi dana pendidikan agar lebih dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga peningkatan mutu pendidikan

semakin memungkinkan, disebabkan lahirnya ide-ide cemerlang dan kreatif semua pihak (*stakeholder*) pendidikan yang bersangkutan.

3. Komite Madrasah dan pihak Madrasah sendiri diharapkan dapat mencari terobosanbaru yang dapat menggali dan menghasilkan dana untuk menunjang keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan.

